

KEBEBASAN BERAGAMA

**OTORITAS KEAGAMAAN DALAM
PEMIKIRAN MUSTAFA AKYOL**



Rifqah Najwa Azizah



Editor: Fadhlullah M. Said

KEBEBASAN BERAGAMA

Otoritas Keagamaan Dalam Pemikiran Mustafa Akyol

Penulis:

Rifqah Najwa Azizah



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah Penerbit Dengan Misi Memudahkan Proses Penerbitan
Buku-Buku Penulis Di Tanah Air Indonesia, Serta Menjadi
Media Sharing Proses Penerbitan Buku.

KEBEBASAN BERAGAMA

OTORITAS KEAGAMAAN DALAM PEMIKIRAN MUSTAFA AKYOL

Copyright @ 2026 Rifqah Najwa Azizah

All right reserved

Penulis

Rifqah Najwa Azizah

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Fadhlullah M. Said

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-118-0

Cetakan ke-1, Februari 2026

15,5 x 23 cm, iv+249 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan
isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

PRAKATA PENULIS

Segala puji hanya milik Allah *ta'ālā*. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *ṣallallāhu 'alayhi wa-sallam*. Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat hadir di tangan pembaca. Buku ini merupakan pengembangan dari tesis berjudul “Kebebasan dan Otoritas Keagamaan dalam Pemikiran Mustafa Akyol”, sebuah kajian yang sejak awal ditujukan untuk memahami dinamika hubungan antara kebebasan individu, otoritas keagamaan, dan tuntutan moralitas publik dalam tradisi pemikiran Islam kontemporer.

Ketertarikan saya terhadap tema ini berangkat dari kegelisahan intelektual yang semakin mengemuka di tengah masyarakat Muslim, bagaimana ajaran agama dapat tetap relevan, humanis, dan inklusif di era modern tanpa kehilangan akar tradisinya. Mustafa Akyol, seorang pemikir Muslim kontemporer yang vokal dalam isu-isu kebebasan beragama, reformasi hukum Islam, dan kritik terhadap otoritarianisme keagamaan, menawarkan perspektif yang menurut saya penting dihadirkan ke ruang diskusi Indonesia. Pemikirannya bukan hanya memantik perdebatan akademik, tetapi juga membuka peluang refleksi kritis bagi perkembangan wacana keislaman yang lebih terbuka dan dialogis.

Buku ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran Islam modern, khususnya terkait isu kebebasan, otoritas, dan hak individu, tiga konsep yang sering kali beririsan tetapi juga berpotensi berbenturan. Dengan mengkaji gagasan Akyol secara lebih sistematis dan mendalam, saya berharap karya ini memberi kontribusi bagi para akademisi, mahasiswa, praktisi keagamaan, dan siapa pun yang

tertarik pada studi Islam kontemporer, filsafat kebebasan, serta dinamika hubungan agama dan negara.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada para dosen dan pembimbing, Prof. Dr. Yusuf Rahman, MA., dan teman-teman yang telah memberikan masukan penting selama proses ini. Tidak lupa, penghargaan saya berikan kepada keluarga, khususnya Bapak Dr. Fadhlullah M. Said, MA., Ibu Wahida Rosyadah, yang selalu memberikan dukungan moral dan spiritual tanpa henti. Semoga segala bentuk bantuan tersebut menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah SWT.

Akhirnya, saya menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan karya ini pada masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi bagian kecil dari upaya kolektif membangun wacana keislaman yang lebih matang, rasional, dan berkeadaban.

Ciputat, 1 Januari, 2026

Rifqah Najwa Azizah

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kebebasan, Otoritas, dan Dinamika Pemikiran Islam	1
BAB II KEBEBASAN DAN OTORITAS KEAGAMAAN.....	13
A. Kebebasan Manusia	14
B. Landasan Otoritas	28
C. Dinamika Kebebasan dalam Ruang Otoritas Keagamaan	39
BAB III BIOGRAFI MUSTAFA AKYOL.....	43
A. Profil Mustafa Akyol	44
B. Karya-Karya Mustafa Akyol.....	48
BAB IV PEMBATAAN KEBEBASAN DAN OTORITAS KEAGAMAAN.....	53
A. Otoritas Negara dan Agama.....	54
B. Syariah dan Fatwa Keagamaan.....	109
C. Liberalisme dan Sekularisme.....	124
BAB V KEBEBASAN DAN LANDASAN OTORITAS KEAGAMAAN	149
A. Kebebasan sebagai Dasar Kehidupan.....	150
B. Kebebasan Berijtihad dan Interpretasi.....	178
C. Pluralisme dalam Tradisi Islam Berbasis Kebebasan	191
BAB VI PENUTUP	211
A. Kesimpulan.....	211
DAFTAR PUSTAKA	215
GLOSARIUM	239
INDEKS	243
PROFIL PENULIS.....	249

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abduh, Muhammad. *Risalah Tauhid*. Diterjemahkan oleh Firdaus. Jakarta: Bulan Bintang, 1972.
- Abou El Fadl, Khaled. *Atas Nama Tuhan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.
- Adamson, Peter, dan Matteo Di Giovanni. *Interpreting Averroes: Critical Essays*. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- Akhtar, Shabbir. *The Quran and the Secular Mind A Philosophy of Islam*. London: Routledge, 2008.
- Akyol, Mustafa. *Islam tanpa Ekstremisme Potret Seorang Muslim untuk Kebebasan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2014.
- . *Islam without extremes: A Muslim Case for Liberty*. New York: W.W. Norton & Company, 2011.
- . *Reopening Muslim minds: a Return to Reason, Freedom, and Tolerance*. New York: St. Martin's Essentials, 2021.
- . *Reopening Muslim Minds Kembali ke Nalar, Kebebasan, dan Toleransi*. Disunting oleh Nina Nurmila. Bandung: Mizan Media Utama, 2022.
- . *Why, as a Muslim, I Defend Liberty*. Washington, DC: Cato Institute, 2021.
- Akyol, Taha, dan İlber Ortaylı. *Tarihin Gölgesinde*. Istanbul: Timaş Yayınları, 2011.
- A'la, Abd. "Percakapan dengan Abd A'la." Dalam *Membela Kebebasan Beragama Percakapan tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme (Buku 1)*. Jakarta: Democracy Project, 2011.

- Alatas, Ismail Fajrie. *What Is Religious Authority? Menyemai Sunnah, Merangkai Jamaah*. Disunting oleh Muhammad Irsyad Rafsadic. Bandung: Mizan Media Utama, 2024.
- Al-Attas, Muhammad Naquib. *Risalah untuk Kaum Muslimin*. Kuala Lumpur: Institut Antarbangsa Pemikiran dan Tamadun Islam (ISTAC), 2001.
- Albert, Hournai. *Pemikiran Liberal di Dunia Arab*. Diterjemahkan oleh Suparno. Bandung: Mizan, 2004.
- Alwani, Taha Jabir al-. *Issues in Contemporary Islamic Thought*. London: International Institute of Islamic Thought, 2005.
- Anjum, Ovamir. *Politics, Law, and Community in Islamic Thought*. New York: Cambridge University Press, 2012.
- An-Na'im, Abdullahi Ahmed. *Islam and the Secular State: Negotiating the Future of Shar'ia*. Cambridge, Massachusetts, dan London: Harvard University Press, 2008.
- An-Na'im, Abdullahi Ahmed, dan Mohammed Arkoun Dkk. *Dekonstruksi Syariah (II): Kritik Konsep, Penjelajahan Lain*. Diterjemahkan oleh Farid Wajidi. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2012.
- Anwar, Syamsul. *Studi Hukum Islam Kontemporer*. Yogyakarta: UAD Press, 2007.
- Arkoun, Mohamed. "Rethinking Islam." Dalam *Wacana Islam Liberal Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global*, disunting oleh Charles Kurzman, diterjemahkan oleh Bahrul Ulum. Jakarta: Paramadina, 2021.
- Assyaukanie, Luthfi. "Pengkaifiran di Era Pemikiran: Matinya Kebebasan dan Akal-Pikiran." Dipresentasikan pada Nurcholish Madjid Memorial Lecture, Pusat Studi Islam dan Kenegaraan (PSIK), Universitas Paramadina, 2006.
- Asymawy, Muhammad Said. "Jalan Menuju Tuhan." Dalam *Syariat Islam Pandangan Muslim Liberal*. Jakarta: Jaringan Islam Liberal dan The Asia Foundation, 2003.
- Averroes. *Averroes' Tahafut Al-Tahafut (The Incoherence of the Incoherence) Volume I and II*. Diterjemahkan oleh Simon Van Den Berg. Oxford: The E. J. W. Gibb Memorial Trust, 2012.

- Averroës. *Averroes, the Decisive Treatise: The Connection Between Islamic Religious Law and Philosophy*. Disunting oleh Massimo Campanini. New Jersey: Gorgias Press, 2017.
- Azra, Azyumardi. “Kebebasan Bergama dan Keyakinan: Sekapur Sirih.” Dalam *Kebebasan Beragam atau Berkeyakinan: Seberapa Jauh? Sebuah Referensi tentang Prinsip-Prinsip dan Praktik*, disunting oleh Tore Lindholm, W. Cole Durham Jr, dan Bahia G. Tahzib Lie. Jakarta: Kanisius, 2010.
- . *Konteks Berteologi di Indonesia Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina, 1999.
- . *Reposisi Hubungan Agama dan Negara Merajut Kerukukunan Antarumat*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Ball, Terence, Richard Dagger, dan Daniel I O’Neill. *Ideals and Ideologies: A reader*. London: Routledge, 2016.
- Bertens, Kees. *Filsafat Barat Kontemporer Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Cillis, Maria De. *Free Will and Predestination in Islamic Thought: Theoretical Compromises in the Works of Avicenna, al-Ghazali and Ibn’Arabi*. London: Routledge, 2013.
- Cox, Harvey. *The Secular City Secularization and Urbanization in Theological Perspective*. New York: Macmillan Publishing Company, 1966.
- Craig, Edward. *The Shorter Routledge Encyclopedia of Philosophy*. London: Routledge, 2005.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Disunting oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dawson, Hannah, dan Annelien de Dijn. *Rethinking Liberty Before Liberalism*. New York: Cambridge University Press, 2022.
- Effendi, Djohan. “Harus Ada Kebebasan Tidak Bergama.” Dalam *Wajah Liberal Islam di Indonesia*, disunting oleh Luthfi Assyaukanie. Jakarta: Teater Utan Kayu, 2022.
- . “Percakapan dengan Djohan effendi.” Dalam *Membela Kebebasan Beragama Percakapan tentang Sekularisme*,

- Liberalisme, dan Pluralisme (Buku 1)*, disunting oleh Budhy Munawar Rachman. Jakarta: Democracy Project, 2011.
- El-Droubie, Riadh. "Authority and Freedom in Islam." Dalam *Freedom and Authority in Religions and Religious Education*, editor Gates, Brian 42–50. London, Oxford, New York, New Delhi, Sydney: Bloomsbury, 2016.
- Fakih, Zainun Kamal, "Percakapan dengan Zainun Kamal," dalam *Membela Kebebasan Beragama Percakapan tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme (Buku 4)*, ed. oleh Budhy Munawar-Rachman. Jakarta: Democracy Project, 2011.
- Faqihuddin, Ahmad. *Dinamika Pemikiran Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, 2023.
- Fouda, Farag. *Kebenaran yang Hilang: Sisi Kelam Praktik Politik dan Kekuasaan dalam Sejarah Kaum Muslimin*. Diterjemahkan oleh Novriantoni. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta Bekerjasama dan Yayasan Wakaf Paramadina, 2007.
- Fukuyama, Francis. *Liberalism and its Discontents*. New York: Farrar, Straus and Giroux, 2022.
- Gaborieau, Marc. "The Redefinition of Religious Authority Among South Asian Muslims From 1919 To 1956." Dalam *Varieties of Religious Authority: Changes and Challenges in 20th Century Indonesian Islam*, disunting oleh Azyumardi Azra dan Nico J G Kaptein. Pasir Panjang: International Institute for Asian Studies, 2010.
- Gerber, Haim. *Islamic Law and Culture, 1600-1840*. Leiden: Brill, 1999.
- Ghannouchi, Rached. *On Muslim Democracy: Essays and Dialogues*. New York: Oxford University Press, 2023.
- Goodman, Lenn E. *Islamic Humanism*. New York: Oxford University Press, 2005.
- Haddad, Yvonne. "Muhammad Abduh: Perintis Pembaruan Islam." Dalam *Para Perintis Zaman Baru Islam*, disunting oleh Ali Rahnama, diterjemahkan oleh Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 1996.

- Hadi WM, Abdul. "Percakapan dengan Abdul Hadi WM." Dalam *Membela Kebebasan Beragama Percakapan tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme (Buku 1)*. Jakarta: Democracy Project, 2011.
- Hajriyanto, Thohari. "Islam, Urusan Kemanusiaan dan Kebangsaan." Dalam *Islam dan Urusan Kemanusiaan*, disunting oleh Zezen Zainal Mutaqin dan Hilman Latief. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Hanafi, Hasan. *Studi Filsafat 2*. Disunting oleh Miftah Faqih. Yogyakarta: LKis, 2015.
- Hashim Kamali, Mohammad. *Freedom of Expression in Islam*. Cambridge: The Islamic Texts Society, 1997.
- Herry Priyono, B. *Kebebasan, Keadilan, dan Kekuasaan: Filsafat Politik and What it is All About*. Disunting oleh Karlina Supelli dan H. Angga Indraswara. Jakarta: Kompas, 2022.
- Hobbes, Thomas. *Leviathan*. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Hodgson, Marshall. *The Venture of Islam Clasical Age*. Vol. 1. Chicago And London: The University of Chicago Press, 1977.
- Husaini, Adian. *Wajah Peradaban Barat: dari Hegemoni Kristen ke Dominasi Sekular-Liberal*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Ibn, 'Abd al-Barr. *Al-Tamhīd Lima fī al-Muwatta' min al-Ma'āni wa al-Asānīd*. Vol. 18. al-Maghrib: Wizārat 'Umūm al-Awqāf wa al-Syu'ūn al-Islāmiyyah, 1967.
- Ibn Ashur, Muhammad Thahir. *Al-Tahnīr wa-l-Tanwīr*. Vol. 1. Tunisia: Dar al-Tunisiyah, 1984.
- Ibn Sulayman, Muqatil. *Tafsīr Muqātil ibn Sulaymān*. Vol. 1. Beirut, Lebanon: Muasasah al-Tarikh al-'Arabi, 2002.
- Ibnu Rusyd. *Dialektik Rasionalitas Akal dan Transendensi Wahyu: Titik Temu Dialogis-Produktif Filsafat dan Agama*. Diterjemahkan oleh Aksin Wijaya dan Mansur. Yogyakarta: IRCiSod, 2025.
- Iqbal, Muhammad. *Rekonstruksi Pemikiran Religius dalam Islam*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2016.
- Izutsu, Toshihiko. *The Concept of Belief in Islamic Theology*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2006, 2006.

- Jabiri, Mohammed Abed al-. *Democracy, Human Rights and Law in Islamic Thought*. London: Bloomsbury Publishing, 2012.
- Kamali, Hashim. *Membumikan Syariah*. Disunting oleh Miki Salman. Bandung: PT Mizan Publika, 2013.
- Kamali, Mohammad Hashim. *Shari'ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications 2008.
- Kaminski, Joseph J. *Islam, Liberalism, and Ontology: A Critical Re-evaluation*. London: Routledge, 2021.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Lentera Kehidupan Panduan Memahami Tuhan, Alam, dan Manusia*. Bandung: Mizan, 2017.
- Khallaf, Syaikh Abdul Wahhab. *Ijtihad dalam Syariat Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Kiswati, Tsuroya. *Al Juwaini: Peletak dasar Teologi Rasional dalam Islam*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Klevesath, Lino. "Religious Freedom in Current Political Islam: The Writings of Rachid al-Ghannouchi and Abu al-'Ala Madi." Dalam *Demokratie und Islam: Theoretische und Empirische Studien*, 45–64. Berlin: Springer, 2014.
- Kraemer, Joel L. *Renaissance Islam: Kebangkitan Intelektual dan Budaya pada Abad Pertengahan*. Diterjemahkan oleh Asep Saefullah. Cet. 1. Bandung: Mizan, 2003.
- Kuru, Ahmet T. *Islam, Otoritarianisme, dan Ketertinggalan*. Jakarta: Gramedia, 2021.
- Kurzman, Charles. "Islam Liberal dan Konteks Islaminya." Dalam *Wacana Islam Liberal Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global*, disunting oleh Charles Kurzman. Jakarta: Paramadina, 2001.
- Kymlicka, Will. *Multicultural Citizenship: A Liberal Theory of Minority Rights*. Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Lange, Christian. "Power, Orthodoxy, and Salvation in Classical Islamic Theology." Dalam *Islamic Studies in the Twenty-First Century*, disunting oleh Léon Buskens dan Annemarie van Sandwijk, 135–60. Transformations and Continuities. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2016.
- Locke, John. *Second Treatise of Government*. Cambridge: Hackett Publishing Company, 1980.

- Maarif, Ahmad Syafii. "Masa Depan Kebebasan dan Kerukunan Beragama di Indonesia." Dalam *Kebebasan Beragam atau Berkeyakinan: Seberapa Jauh? sebuah Referensi tentang Prinsip-prinsip dan Praktik*, disunting oleh Tore Lindholm, W. Cole Durham Jr, dan Bahia G. Tahzib Lie. Jakarta: Kanisius, 2010.
- . "Percakapan dengan Ahmad Syafii Maarif." Dalam *Membela Kebebasan Beragama Percakapan tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme (Buku 1)*. Jakarta: Democracy Project, 2011.
- . *Peta Bumi Intelektualisme Islam di Indonesia*. Cet. 3. Bandung: Mizan, 1995.
- Madjid, Nurcholish. *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan Pustaka, 2008.
- Mallarangeng, Rizal. "Demokrasi dan Liberalisme." Dalam *Membela Kebebasan Percakapan tentang Demokrasi Liberal*, disunting oleh Hamid Basyaib. Jakarta: Pustaka alvabet, 2006.
- March, Andrew F. *Islam and Liberal Citizenship the Search for an Overlapping Consensus*. Oxford: Oxford University Press, 2009.
- Maududi, Abu A'la al-. *Hukum dan Konstitusi Sistem Politik Islam*. Diterjemahkan oleh Asep Hikmat. Cet-1. Bandung: Mizan, 1990.
- Mawardi, Imam al-. *Ahkam Sulthaniyah: Sistem Pemerintahan Khilafah Islam*. Diterjemahkan oleh Khalifurrahman Fath dan Fathurrahman. Jakarta: Qisthi Press, 2016.
- Mernissi, Fatima. *Islam dan Antologi Ketakutan Demokrasi*. Disunting oleh Amiruddin Arrani. Yogyakarta: LKis, 2001.
- Mill, John Stuart. *On Liberty*. Disunting oleh David Bromwich dan George Kateb. London: Yale University Press, 2003.
- Moussavi, Ahmad. "Teori Wilayah Faqih: Asal Mula dan Penampilmannya dalam Literatur-Hukum Syiah." Dalam *Masalah-masalah Teori Politik Islam*, disunting oleh Mumtaz Ahmad, diterjemahkan oleh Ena Hadi. Bandung: Mizan, 1993.

- Munawar-Rachman, Budhy. “Basis Teologi Persaudaraan antar Agama.” Dalam *Wajah Liberal Islam di Indonesia*, disunting oleh Luthfi Assyaukanie. Jakarta: Jaringan Islam Liberal, 2002.
- . ed. *Karya Lengkap Nurcholish Madjid*. Jakarta: Nurcholish Madjid Society, 2020.
- . “Percakapan dengan Budhy Munawar-Rachman.” Dalam *Membela Kebebasan Beragama Percakapan tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme (Buku 1)*, disunting oleh Budhy Munawar Rachman. Jakarta: Democracy Project, 2011.
- . *Islam dan Liberalisme*. Disunting oleh Moh. Shofan. Jakarta: Friedrich Naumann Stiftung, 2011.
- Muthahhari, Murtadha. *Manusia Seutuhnya Studi Kritis atas Berbagai Pandangan Filsafat, Irfan, dan Teori Sosial Modern*, trans. oleh Abdillah Hamid Ba’abud Jakarta: Sadra International Institute, 2012.
- . *Keadilan Ilahi Asas Pandangan-Dunia Islam*, trans. oleh Al’-Adl Al-Ilahiy. Bandung: Mizan Media Utama, 2009.
- Nashir, Haedar. *Islam Syariat Reproduksi Salafiyah Ideologis di Indonesia*. Bandung: Mizan Media Utama, 2013.
- Nasr, Sayyed Vali Reza. “Maududi dan Jama’at Islami: Asal-usul, Teori dan Praktik Kebangkitan Islam.” Dalam *Para Perintis Zaman Baru Islam*, disunting oleh Ali Rahnema. Bandung: Mizan, 1996.
- Nasr, Seyyed Hossein, dan Oliver Leaman, ed. *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam: Buku Pertama*. Bandung: Penerbit Mizan, 2003.
- Nasution, Harun. *Akal dan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: UI-Press, 2011.
- . *Falsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- . *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu’tazilah*. Jakarta: UI-Press, 2006.
- . *Teologi Islam: Aliran- aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI-Press, 2008.
- Nowak, Manfred, dan Tanja Vospernik. “Pembatasan-pembatasan yang diperbolehkan terhadap Kebebasan Beragama.” Dalam *Kebebasan Beragam atau Berkeyakinan: Seberapa Jauh?*

- Sebuah Referensi tentang Prinsip-prinsip dan Praktik*, disunting oleh Tore Lindholm, W. Cole Durham Jr, dan Bahia G. Tahzib Lie. Jakarta: Kanisius, 2010.
- Nozick, Robert. *Anarchy, State, and Utopia*. New York: Basic Books, 2013.
- Nurcholish, Madjid. “Cendekiawan dan Religiusitas.” Dalam *Karya Lengkap Nurcholish Madjid*, disunting oleh Budhy Munawar-Rachman. Jakarta: Nurcholish Madjid Society, 2020.
- Permata, Ahmad-Norma. *Institusionalisasi Vs Rasionalisasi: Dialektika Agama Dan Peradaban*. Yogyakarta: IRCiSod, 2020.
- Peters, F.E. *Muhammad and the Origins of Islam*. Albany: State University of New York. Press, 1994.
- Qardhawi, Yusuf. *Fatwa antara Ketelitian dan Keceerobohan*. Disunting oleh Subhan. Diterjemahkan oleh As’ad Yasin. Cet-1. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- . *Membumikan Syariat Islam Keluwesan Aturan Ilahi untuk Manusia*. Diterjemahkan oleh Ade Nurdin. Bandung: Mizan Media Utama, 2003.
- Rahman, Fazlur. *History of Religion Islam*. 1 ed. New York Chicago San Francisco: Holt, Rinehart and Winston, 1966.
- . *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press, 1982.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Dahulukan Akhlak di atas Fiqih*. Bandung: PT Mizan Publika, 2007.
- Raysuni, Ahmad al. *Imam Al-Shatibi’s Theory of the Higher Objectives and Intents of Islamic Law*. London: International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2005.
- Raz, Joseph. *The Morality of Freedom*. Oxford: Clarendon Press, 1986.
- Riadh el-Droubie. “Authority and Freedom in Islam.” Dalam *Freedom and Authority in Religions and Religious Education*, disunting oleh B. Gates. London: Bloomsbury Publishing, 2016.
- Ro’uf, Abdul Mukti. *Kritik Nalar Arab Muhammad ‘Abid al-Jabiri*. Yogyakarta: LKis, 2018.
- Rumadi. “Kritik Wacana Agama Sebagai Gerakan Pemikiran Islam Kontemporer.” Dalam *Pemikiran Islam Kontemporer di*

- Indonesia*, disunting oleh Adnan Mahmud, M. Sahjad Aksan, dan M. Adib Abdurshomad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Russel, Bertrand. *Sejarah Filsafat Barat*. Diterjemahkan oleh Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Saeed, Abdullah, dan Hasan Saeed. *Freedom of Religion, Apostasy and Islam*. London: Routledge, 2004.
- Saphiro, Ian. *Evolusi Hak dalam Teori Liberal*. Diterjemahkan oleh Masri Maris. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Shahrour, Muhammad. *Islam and Humanity - Consequences of a Contemporary Reading: First Authorized English Translation of Al-Islam Wa-I-Insan*. Berlin: Gerlach Press, 2017.
- Shariati, Ali. "Islam dan Kemanusiaan." Dalam *Wacana Islam Liberal Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global*, disunting oleh Charles Kurzman, 299–317. Jakarta: Paramadina, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Islam & Kebangsaan: Tauhid, Kemanusiaan, dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Lentera Hati Group, 2020.
- . *Logika Agama: Kedudukan Wahyu & Batas-batas Akal dalam Islam*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Siedentop, Larry. *Inventing the Individual: The Origins of Western Liberalism*. Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press, 2014.
- Sirry, Mun'im. *Think Outside the Box (Membebaskan Agama dari Penjara Konservatisme)*. Yogyakarta: Suka Press, 2024.
- . *Tradisi Intelektual Islam: Rekonfigurasi Sumber Otoritas Agama*. Malang: Madani, 2015.
- Shaw, Ezel Kural, dan Stanford J. Shaw, ed. "The Era of Modern Reform: The Tanzimat, 1839–1876." Dalam *History of the Ottoman Empire and Modern Turkey: Volume 2: Reform, Revolution, and Republic: The Rise of Modern Turkey 1808–1975*, 2:55–171. Cambridge: Cambridge University Press, 1977.
- Sjadzali, Munawir. *Islam and Governmental System*. Jakarta: Indonesian-Netherlands Cooperation in Islamic Studies (INIS), 1991.

- Soroush, Abdul Karim. *Menggugat Otoritas dan Tradisi Agama*. Disunting oleh Mahmoud Sadri dan Ahmad Sadri. Bandung: Mizan, 2000.
- . *Menggugat Otoritas dan Tradisi Agama*. Disunting oleh Mahmoud Sadri dan Ahmad Sadri. Bandung: Mizan, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhelmi, Ahmad. *Pemikiran Politik Barat Kajian Sejarah Perkembangan Pemikiran Negara, Masyarakat dan Kekuasaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sukidi, Sukidi. *Teologi Inklusif Cak Nur*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2001.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Syahristānī, Ahmad al-. *al-Milal wa al-Niḥal: Aliran-aliran Teologi dalam Islam*. Diterjemahkan oleh Syuaidi Asy'ari. Bandung: PT Mizan Pustaka, 1984.
- Syahrur, Muhammad. *Tirani Islam: Genealogi Masyarakat dan Negara*. Diterjemahkan oleh Saifuddin Zuhri. Yogyakarta: LKis, 2003.
- Tayob, Abdukader. "The Role and Identity of Religious Authorities in the Nation State." Dalam *Varieties of Religious Authority: Changes and Challenges in 20th Century Indonesian Islam*, disunting oleh Azyumardi Azra, Kees Van Dijk, dan Nico J G Kaptein, 73–92. Pasir Panjang: Institute of Southeast Asian Studies, 2010.
- Wael, Abu. *Freedom in the Arab World Concepts and Ideologies in Arabic Thought in the Nineteenth Century*. Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- Wahib, Ahmad. *Pergolakan Pemikiran Islam Catatan Harian Ahmad Wahib*. Disunting oleh Djohan Effendi dan Ismet Natsir. Jakarta: Democracy Project, 1988.
- Wahid, Abdurrahman. "Percakapan dengan Abdurrahman Wahid." Dalam *Membela Kebebasan Beragama Percakapan tentang Sekularisme, Liberalisme, dan Pluralisme (Buku 1)*, disunting oleh Budhy Munawar-Rachman. Jakarta: Democracy Project, 2011.

- Watt, W. Montgomery. *Early Islam: Collected Articles*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1990.
- Watt, William Montgomery. *Islamic Political Thought*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2019.
- Wright, Robin. "Islam dan Demokrasi Liberal: Dua Visi Reformasi." dalam Mun'im A. Sirry (ed.), *Islam Liberalisme dan Demokrasi: Membangun Sinergi Warisan Sejarah, Doktrin, dan Konteks Global*. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Yusufian, Hasan. *Akal & Wahyu: Tentang Rasionalitas dalam Ilmu, Agama dan Filsafat*. Jakarta: Sadra Press, 2011.
- Zada, Khamami, dan Arief R Arofah. *Diskursus Politik Islam*. Jakarta: LSIP (lembaga Studi Islam Progresif) dan Yayasan TIFA, 2004.

Artikel Jurnal

- Abbas, Nurlaelah. "Muhammad Abduh: Konsep Rasionalisme dalam Islam." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014): 51–68.
- Abdullah, Irwan. "Habib, Islam dan Otoritas Keagamaan: Penerimaan Masyarakat Muslim Banyuwangi." *Farabi* 19, no. 1 (2022): 16–48.
- Abror, Robby Habiba. "Pencerahan sebagai Kebebasan Rasio dalam Pemikiran Immanuel Kant." *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 4, no. 2 (2018): 177-194.
- Ahmadzai, Ashuqullah, dan Abdurahman Najrabi. "The Idea of Freedom in Islamic Thought." *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities* 2, no. 6 (2022): 219–24. <https://doi.org/10.55544/ijrah.2.6.29>.
- Akmaliah, Wahyudi. "The Demise of Moderate Islam: New Media, Contestation, and Reclaiming Religious Authorities." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 10, no. 1 (2020): 1–24. <https://doi.org/10.18326/ijims.v10i1.1-24>.
- Alanuari, Alanuari Alan. "Otoritas Agama dari Akar Rumput Islam Indonesia." *Islam Nusantara: Journal for the Study of Islamic History and Culture* 3, no. 1 (2022): 93–102. <https://doi.org/10.47776/islamnusantara.v3i1.277>.

- Ali, Abdullah bin Hamid. "Mustafa Akyol's Reopening Muslim Minds: A Return to Reason, Freedom, and Tolerance." *Journal of Islamic Philosophy* 12 (2021): 75–101.
- Ali Paya. "Review Freedom, Modernity, and Islam: Towards a Creative Synthesis. By Richard K. Khuri." *Journal of Law and Religion* 15, no. 1/2 (2001): 561–65. <https://doi.org/10.2307/1051567>.
- Ali-Karamali, Shaista P., dan Fiona Dunne. "The Ijtihad Controversy." *Arab Law Quarterly* 9, no. 3 (1994): 238–57. <https://doi.org/10.2307/3381568>.
- Al-Walid, Kholid, "Wilayat Al-Faqih Sebuah Konsep Pemerintahan Teo-Demokrasi," *JRP (Jurnal Review Politik)* 3, no. 1 (2013): 140–153. <https://doi.org/10.15642/jrp.2013.3.1.140-152>.
- Assyaukanie, Luthfi. "Fatwa and Violence in Indonesia." *The Journal of Religion & society* 11 (2009): 1–21. <https://doi.org/10504/64439>.
- Badarussyamsi, Badarussyamsi. "Pemikiran Abdulkarim Soroush tentang Persoalan Otoritas Kebenaran Agama." *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2015): 56–81. <https://doi.org/10.15642/islamica.2015.10.1.56-81>.
- Bahri, Media Zainul, "Dialog antar Iman dan Kerja Sama Demi Harmoni Bumi," *Refleksi* 13, no. 1 (2014): 61–96, <https://doi.org/10.15408/ref.v13i1.993>.
- Balázs, Zoltán. "Ultimate Authority." *Public Affairs Quarterly* 15, no. 3 (2001): 219–39.
- Bartholomew, John Niles. "A Sociological View of Authority in Religious Organizations." *Review of Religious Research* 23, no.2 (1981): 118–32.
- Bauckham, Richard. "Scripture and Authority." *Transformation* 15, no. 2 (1998): 5–11.
- Bhojani, Ali-Reza, dan Morgan Clarke. "Religious Authority beyond Domination and Discipline: Epistemic Authority and its Vernacular Uses in the Shi'i Diaspora." *Comparative Studies in Society and History* 65, no. 2 (2023): 272–95. <https://doi.org/10.1017/S0010417522000470>.

- Bistara, Raha. "Abdul Karim Soroush: Kebangkitan Kembali dan Reformasi dalam Wacana Keagamaan." *al- Aqidah* 15, no. 1 (2023): 46–57.
- Boutz, Jennifer, Hannah Benninger, dan Alia Lancaster. "Exploiting the Prophet's Authority: How Islamic State Propaganda uses Hadith Quotation to Assert Legitimacy." *Studies in Conflict & Terrorism* 42, no. 11 (2019): 972–96. <https://doi.org/10.1080/1057610X.2018.1431363>.
- Burhani, Ahmad Najib. "Aksi Bela Islam: Konservatisme dan Fragmentasi Otoritas Keagamaan." *Jurnal Maarif Institute* 11, no. 2 (2016): 15–29.
- Cranmer, Frank. "The Right to Freedom of Thought in the United Kingdom." *European Journal of Comparative Law and Governance* 8, no. 2–3 (2021): 146–70.
- Fachrurozi, Moch. "Trilogi Kepemimpinan Islam: Analisis Teoritik terhadap Konsep Khilafah, Imamah dan Imarah." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 4, no. 12 (2008). 289-304. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v4i12.396>.
- Faiz, Fahrudin. "Kekerasan Intelektual dalam Islam (Telaah terhadap Peristiwa Mihnah Mu'tazilah)." *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 1 (2012): 1–18. <https://doi.org/10.14421/esensia.v13i1.719>.
- . "Mihnah Mu'tazilah dalam Perspektif Teori Relasi Kuasa Michel Foucault." Laporan Penelitian. Yogyakarta: LPPM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11889/>.
- Faiz, Muhammad Fauzinudin, Dawam Multazamy Rohmatulloh, dan Muhammad Solikhudin. "Challenging the Status Quo: Khaled M. Abou El Fadl's Perspectives on Islamic Legal Authority and the Restrictive Fatwa on Women's Solo Travel." *Journal Islamic law (JIL)* 4, no. 1 (2023): 47-66.
- Faizin, Hamam. "Berebut Otoritas Keagamaan (The Contestation of Religious Authority)." *Dialog: Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, no. 65 (2008): 22-33.

- Fakih, Zainun Kamaluddin. "Kontroversi Ketokohan Imam al-Ghazali." *Refleksi: Jurnal Kajian Agama dan Filsafat* 2, no. 1 (2000): 57–70. <https://doi.org/10.15408/ref.v2i1.14392>.
- Fauzi, Niki Alma Febriana. "Fatwa di Indonesia: Perubahan Sosial, Perkembangan, dan Keberagaman." *Jurnal Hukum Novelty* 8, no. 1 (2017): 107–21.
- Hajar, Elvira Sitna. "Institusi Pengawasan Publik (Hisbah) Menurut Ibnu Taimiyah." *An Nawawi* 1, no. 2 (2021): 71–78. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v1i2.11>.
- Hakim, Muhammad Lutfi. "Hermeneutik-Negosiasi dalam Studi Fatwa-Fatwa Keagamaan: Analisis Kritik terhadap Pemikiran Khaled M. Abou El Fadl." *Istinbath* 19, no. 1 (2020): 27–52. <https://doi.org/10.20414/ijhi.v19i1.204>.
- Halim, Verawati, dan Jadi Sampurna Lima. "Kontribusi Gerrit Cornelis Berkouwer terhadap Pembahasan Kebebasan Manusia." *Verbum Christi: Jurnal Teologi Reformed Injili* 6, no. 1 (2019): 27–44.
- Haris, Abu Hanifah. "Sejarah Kerajaan Turki Uthmaniyah dan Sumbangannya dalam Bidang Sosiopolitik Abad Ke-14 Hingga Abad Ke-20 (History of the Ottoman Empire and its Contributions in Sociopolitical Aspects from 14th Century Until 20th Century)." *Journal of Al-Tamaddun* 15, no. 1 (2020): 85–107. <https://doi.org/10.22452/JAT.vol15no1.6>.
- Harrison, Paul M. "Weber's categories of Authority and Voluntary Associations." *American Sociological Review* 25, no.2 (1960): 232–37.
- Hasan, Nor. "Agama dan Kekuasaan Politik Negara." *Karsa: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* 22, no. 2 (2015): 298–310. <https://doi.org/10.19105/karsa.v22i2.532>.
- Hasanuddin, Iqbal. "Hak Atas Kebebasan Beragama/Berkeyakinan: Sebuah Upaya Pendasaran Filosofis." *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat* 4, no. 1 (2017): 96–122. <https://doi.org/10.33550/sd.v4i1.44>.
- Hasbiyallah, Hasbiyallah. "Islam dan Demokrasi: Kebebasan dan Hak Asasi dalam Pandangan Racid Ghannoushi." *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 7, no. 1 (2019): 89–114.

- Hashas, Mohammed. "Abdolkarim Soroush: The Neo-Mu'tazilite that Buries Classical Islamic Political Theology in Defence of Religious Democracy and Pluralism." *Studia Islamica* 109, no. 1 (2014): 147–73.
- Hasyim, Syafiq. "Religious Pluralism Revisited: Discursive Patterns of The Ulama Fatwa in Indonesia and Malaysia." *Studia Islamika* 26, no. 3 (2019): 475–509.
- Hazri, Tengku Ahmad. "Mustafa Akyol, Islam without Extremes: a Muslim Case for Liberty." *ICR Journal* 4, no. 3 (2013): 466–68. <https://doi.org/10.52282/icr.v4i3.468>.
- Hearn, Dana. "Fatawa and Religious Discourse as an Avenue of Participation." *The Arab Studies Journal* 6/7, no. 2/1 (1998): 84–97.
- In'amuzzahidin, Muh. "Konsep Kebebasan dalam Islam." *At-Taqaddum* 7, no. 2 (2017): 259–276. <https://doi.org/10.21580/at.v7i2.1206>.
- Jamali, P. S. Syed Masood, dan Khalid Waheed. "Mu'tazilah, the First Rationalist School of Thought in Islamic History: Critical Study of its Ideology and Approach." *Hamdard Islamicus* 43, no. 4 (2020): 71–96. <https://doi.org/10.57144/hi.v43i4.63>.
- Jinan, Mutohharun. "Intervensi New Media dan Impersonalisasi Otoritas Keagamaan di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Islam* 3, no. 2 (2013): 321–48. <https://doi.org/10.15642/jki.2013.3.2.321-348>.
- Kaul, Volker. "Freedom and Identity." *Philosophy & Social Criticism* 39, no. 4–5 (2013): 487–98. <https://doi.org/10.1177/0191453713481758>.
- Kebung, Konrad. "Membaca 'Kuasa' Michel Foucault dalam Konteks 'Kekuasaan' di Indonesia." *Melintas* 33, no. 1 (2017): 34–51. <https://doi.org/10.26593/mel.v33i1.2953.34-51>.
- Keles, Fethi. "A Review of Islam without Extremes: A Muslim Case for Liberty." *Anthropology - Faculty Publications*. 7 (2011): 116–120.
- Khakha, Marilyn Joanna. "Critique of Nozick's "Anarchy, State And Utopia"." *International Journal of Law and Legal Jurisprudence Studies* 3, no. 3 (2016): 416–23.

- Kim, Hyung-Jun. "Praxis and Religious Authority in Islam: The Case of Ahmad Dahlan, Founder of Muhammadiyah." *Studia Islamika* 17, no. 1 (1970): 69–92. <https://doi.org/10.15408/sdi.v17i1.468>.
- Krämer, Gudrun, dan Sabine Schmidtke. "Introduction: Religious authority and Religious Authorities in Muslim Societies. A Critical Overview." *Speaking for Islam* 100, (2014): 1–14.
- Liberatore, Giulia. "Guidance as 'Women's Work': A New Generation of Female Islamic Authorities in Britain." *Religions* 10, no. 11 (2019): 1–16. <https://doi.org/10.3390/rel10110601>.
- List, Christian, dan Laura Valentini. "Freedom as Independence." *Ethics* 126, no. 4 (2016): 1043–1074.
- Lubis, M. Ridwan. "Otoritas Keberagamaan dalam Islam." *Dialog: Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, no. 65 (2008). 6–21.
- Mahfiid, Mahsun. "Hakikat Kebebasan Berpikir dan Etika (Mengintip Ruang Bertemu dan Ruang Berpisah)." *Jurnal Hermencia* 6, no.1 (2007): 162–179. <https://doi.org/10/medium.jpg>.
- Manese, Rohit Mahatir. "Pembatasan Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan di Indonesia serta Implikasinya." *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat* 8, no. 1 (2021): 85–107. <https://doi.org/10.33550/sd.v8i1.209>.
- Manshur, Fadlil Munawwar, N Hani Herlina, dan Ahmad Nabil Atoillah. "Doktrin Predestinasi dan Determinisme: Antara Muktazilah dan Asy'ariyah." *Tajdid* 29, no. 2 (2022): 168–88.
- Marbun, S. F. "Pemerintahan Berdasarkan Kekuasaan dan Otoritas." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 3, no. 6 (1996): 28–43. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol3.iss6.art4>.
- Marjuni, Marjuni, dan Moch Khafidz Fuad Raya. "Liberal Thinking in Salaf Pesantren, is it Possible? (Freedom of Thought the Santri Ma'had Aly Sukorejo, Situbondo)." *Jurnal Tatsqif* 19, no. 2 (2021): 175–91. <https://doi.org/10.20414/jtq.v19i2.4307>.
- Masmoudi, Radwan A. "What is Liberal Islam? The Silenced Majority." *Journal of Democracy* 14, no. 2 (2003): 40–44.
- McCarthy-Jones, Simon. "The Autonomous Mind: The Right to Freedom of Thought in the Twenty-First Century." *Frontiers*

- in Artificial Intelligence* 2, no.19 (2019): 1-17.
<https://doi.org/10.3389/frai.2019.00019>
- Mulia, Siti Musdah. “Potret Kebebasan Berkeyakinan di Indonesia sebuah Refleksi Masa Depan Kebangsaan Indonesia.” *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 14, no. 2 (2007): 110–25.
<http://dx.doi.org/10.24014/nusantara.v14i2.7152>.
- Muqoddas, Fahmi. “Kehendak Bebas dalam Pandangan Para Filsuf sebuah Problem Bidang Etika.” *Unisia* 4, no. 20 (1993): 61–70.
- Mushonnif, Ahmad. “Fragmentasi Otoritas antar Organisasi Pemerintah dan Organisasi Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Islam.” *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 3, no. 2 (2013): 165–79.
<https://doi.org/10.15642/al-hukama.2013.3.2.165-179>.
- Nasution, Latipah. “Hak kebebasan Berpendapat dan Berekspresi dalam Ruang Publik di Era Digital.” *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan* 4, no. 3 (2020): 38–39.
- Nebhan Aydin, Yusuf. “Western Liberal Democracy: The Struggle of Muslims for Freedom, Equality and Dignity.” *Journal of Muslim Minority Affairs* 39, no. 1 (2019): 75–92.
<https://doi.org/10.1080/13602004.2019.1589126>.
- Nur’aeni, Ulvah. “Religious Authority in Women’s Mosque (Ummul Mukminin Mosque at Universitas Islam Bandung): Otoritas Keagamaan di Masjid Perempuan (Masjid Ummul Mukminin di Universitas Islam Bandung).” *West Science Islamic Studies* 2, no. 01 (2024): 60–70.
<https://doi.org/10.58812/wsiss.v2i01.619>.
- Nurudin, Muhamad. “Peranan Aliran Murji’ah dalam Membangun Kehidupan Toleransi di Masa Modern.” *Fikrah* 5, no. 1 (2017): 125–150. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v5i1.1769>.
- Parsons, Talcott. “Max Weber and the Contemporary Political Crisis.” *The Review of Politics* 4, no. 2 (1942): 155–72.
- Pessagno, J. Meric. “The Murji’a, Īmān and Abū ‘Ubayd.” *Journal of the American Oriental Society* 95, no. 3 (1975): 382–394.
<https://doi.org/10.2307/599350>.

- Philpott, Daniel. "Religious Freedom in Islam: A Global Landscape." *Journal of Law, Religion and State* 2, no. 1 (2013): 3–21. <https://doi.org/10.1163/22124810-00201001>.
- Pramana, Oktavianus M Yuda. "Prinsip Cedera dalam Hubungan Kebebasan dan Otoritas Menurut John Stuart Mill." *Dekonstruksi* 9, no. 04 (2023): 33–44. <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v9i04.189>.
- Reinhart, A. Kevin. "What We Know about Ma'rūf." *Journal of Islamic Ethics* 1, no. 1–2 (2017): 51–82. <https://doi.org/10.1163/24685542-12340004>.
- Rice, Isaac L. "A Definition of Liberty." *The North American Review* 136, no. 314 (1883): 40–54.
- Ridho, Kholis. "Memperbincangkan Otoritas Keagamaan dalam Islam." *Dialog: Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan* 31, no. 65 (2008): 52–65.
- Rozali, Yuli Asmi. "Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik." *Forum Ilmiah* 19, no.1, (2022): 68-76
- Rumadi, Rumadi. "Islam dan Otoritas Keagamaan." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 20, no. 1 (2012): 25–54. <https://doi.org/10.21580/ws.20.1.183>.
- Saeed, Riaz Ahmad, dan Hafiz Muhammad Naeem. "Freedom of Expression and Speech: An Exploration of Wahīduddīn Khān's Views and Approach." *Journal of Islamic Thought and Civilization* 10, no. 2 (2020): 148-169 <https://doi.org/10.32350/jitc.102.09>.
- Saleh, Fauzan. "Kita Masih Murji'ah: Mencari Akar Teologis Pemahaman Keagamaan Umat Islam di Indonesia." *TSAQAFAH* 7, no. 2 (30 November 2011): 215–246. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v7i2.1>.
- Sandang, Yesaya, dan Eko Wijayanto. "Konstruksi Konsep Hak Robert Nozick dan John Rawls (Sebuah Komparasi Pemikiran)," *Pax Humana: Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*, 4, no. 1 (2017): 5-26.
- Schäfer, Saskia. "Democratic Decline in Indonesia: The Role of Religious Authorities." *Pacific Affairs* 92, no. 2 (2019): 235–255. <https://doi.org/10.5509/2019922235>.

- Schwartz, Stephen. "The Failure of the "Turkish Model"." *Middle East Quarterly* 21, no. 3 (2014): 1-3.
- Selian, Della Luysky, dan Cairin Melina. "Kebebasan Berekspresi di Era Demokrasi: Catatan Penegakan Hak Asasi Manusia." *Lex Scientia Law Review* 2, no. 2 (2018): 189–198.
- Sirry, Mun'im. "Who are Those in Authority? Early Muslim Exegesis of the Qur'anic Ulū'l-Amr." *Religions* 12, no. 7 (2021): 2-15. <https://doi.org/10.3390/rel12070483>.
- Sovia, Sheyla Nichlatus. "Kritik Nalar Islam: Telaah Pemikiran Mohammed Arkoun." *Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam* 30, no. 2 (2021): 121–134.
- Swaine, Lucas. "Freedom of Thought as a Basic Liberty." *Political Theory* 46, no. 3 (2018): 405–25. <https://doi.org/10.1177/0090591716676293>.
- Syaifuddin, Helmy. "Islam dan Negara: Otoritas dan Kekuasaan dalam Pemikiran Islam." *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2005): 85–101.
- Tutupary, Victor Delvy. "Kebebasan Kehendak (Free Will) David Ray Griffin dalam Perspektif Filsafat Agama." *Jurnal Filsafat* 26, no. 1 (2016): 136–161. <https://doi.org/10.22146/jf.12648>.
- Ulusoy, Kivanç. "Islam without Extremes: A Muslim Case for Liberty." *Perceptions* 17, no. 3 (2012): 196-198.
- Valentini, Laura. "Human Rights, Freedom, and Political Authority." *Political Theory* 40, no. 5 (2012): 573–601.
- Voegelin, Eric, dan Keith Algozin. "Liberalism and its History." *The Review of Politics* 36, no. 4 (1974): 504–20.
- Wafi, Hasan Abdul, dan Umi Wasilatul Firdausiyah. "Social Life in Human Will (Analysis of Friedrich Nietzsche's Thinking on the Concept of Freedom)." Dalam *Accept: Annual Conference on Community Engagement for Peaceful Transformation* 1, no 1 (2022): 73–81.
- Wagner, Sarah. "Islam without Extremes--A Muslim Case for Liberty." *Insight Turkey* 14, no. 3 (2012): 215–218.
- Weinstein, W L. "The Concept of Liberty in Nineteenth Century English Political Thought." *Political Studies* 13, no. 2 (1965): 145–162.

- Weiss, Bernard. "Interpretation in Islamic Law: The Theory of Ijtihād." *The American Journal of Comparative Law* 26, no. 2 (1978): 199–212. <https://doi.org/10.2307/839668>.
- Whyte, Shaheen. "Are Fatwas Dispensable? Examining the Contemporary Relevance and Authority of Fatwas in Australia." *Oxford Journal of Law and Religion* 11, no. 2–3 (2022): 314–342.
- Yanni Cao. "Discussion of the Importance of Freedom by Nozick." *International Journal of Frontiers in Sociology* 5, no. 11 (2023): 131–135 <https://doi.org/10.25236/IJFS.2023.051122>.
- Yousif, Ahmad. "Islam, Minorities and Religious Freedom: A Challenge to Modern Theory of Pluralism." *Journal of Muslim Minority Affairs* 20, no.1 (2000): 29–41 <https://doi.org/10.1080/13602000050008889>.
- Zacky, Mohamed Fouz Mohamed, dan Inaz Ilyas. "Islamic Ethics and Liberal Democracy: A Critical Analysis of Mustafa Akyol's Perspectives." *IIUM Journal of Religion and Civilisational Studies* 7, no. 1 (2024): 114–125.
- Zubair, Achmad Charis. "Kebebasan Manusia Menurut Konsep Islam." *Jurnal Filsafat*, no. 20 (1994): 1–13.

Web Page dan Sosial Media

- Aaron Powell dan Adam Bates. "Is There a Muslim Case for Liberty? How Has Islam Traditionally Treated the Principles of Political Liberalism?" Free Thoughts Podcast. Diakses 30 Mei 2025. <https://www.libertarianism.org/media/free-thoughts/muslim-case-liberty>.
- Aaron Powell dan Trevor Burrus. "Reopening Muslim Minds: A Return to Reason, Freedom, and Tolerance." Free Thoughts Podcast. Diakses 3 Juni 2025. <https://www.libertarianism.org/podcasts/free-thoughts/reopening-muslim-minds>.
- Akyol, Mustafa. "Curriculum Vitae." Diakses 2 Oktober 2024. https://www.bc.edu/content/dam/bc1/schools/mcas/ics/PDFs/cv/Akyol_CV.pdf.

- . “Faith in Liberalism.” *New Direction*. Diakses 30 Mei 2025.
https://newdirection.online/the-european-journal/article/faith_in_liberalism.
- . “Mustafa Akyol Home Page,” <http://www.mustafaakyol.org/>.
- . “Illiberal Democracy in France (And Beyond).” Diakses 4 Juni 2025.
<http://mustafaakyol.org/index.php/blog/posts-in-english/1038-illiberal-democracy-in-france-and-beyond-55>.
- . “Islam Will Find its Own Way to Freedom.” Diakses 13 Juni 2025.
<http://www.mustafaakyol.org/index.php/blog/posts-in-english/962-islam-will-find-its-own-way-to-freedom-142>.
- . “Muslims Need Liberalism, not just Democracy.” *hurriyetdailynews*. Turkiye, Desember 2011.
<https://www.hurriyetdailynews.com/opinion/mustafa-akyol/muslims-need-liberalism-not-just-democracy--9378>.
- . “The Banned Malay Edition of ‘Islam without Extremes,’” 2019.
<https://www.cato.org/blog/free-download-banned-malay-edition-islam-without-extremes>
- . “Who Knows what Secularism is.” Diakses 4 Juni 2025.
<http://mustafaakyol.org/index.php/blog/posts-in-english/1102-who-knows-what-secularism-is-142>.
- Bagrac, Musa. Interview with Islamic Reformer Mustafa Akyol: “Islam Needs its Own Enlightenment.” *Qantara.de*, 17 November 2021.
<https://qantara.de/en/article/interview-islamic-reformer-mustafa-akyol-islam-needs-its-own-enlightenment>.
- Hamid, Shadi. “How Modernity Swallowed Islamism.” *First Things* (blog), 1 Oktober 2022.
<https://firstthings.com/how-modernity-swallowed-islamism/>.
- HuffPost. “The Forgotten Liberalism within Islam,” 16 Juli 2011.
https://www.huffpost.com/entry/islam-forgotten-liberalism_b_898733.
- Institute, Acton. “Mustafa Akyol,” Diakses 9 Oktober 2024.
<https://www.acton.org/about/staff/mustafa-akyol>.
- Kaynaca.Info. “Book Review,” Diakses 9 Oktober 2024.
<http://kaynakca.hacettepe.edu.tr/eser/52167510/kurt->

sorununu-yeniden-dusunmek-yanlis-giden-neydi-bundan-sonra-nereye.

Meneguhkan Lagi Peran Akal, Kebebasan, Toleransi dalam Islam. Vol. 3. Reading in Social Sciences (RISOS), 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=CJh1Z5-ekxs>.

Munawar-Rachman, Budhy, dan Luthfi Assyaukanie. “Pemikiran Mustafa Akyol ‘Reopening Muslim Minds Kembali ke Nalar, Kebebasan, dan Toleransi.’” *Diskusi Serial Esoterika*. Diakses 10 Maret 2025. <https://www.youtube.com/watch?v=UgdUw0XzfPk>.

Moad, Omar Edward. “What is Islamic Analytic Theology?” Yaqeen Institute for Islamic Research, 25 Juni 2018. <https://yaqeeninstitute.org/read/paper/what-is-islamic-analytic-theology>.

Moghul, Haroon. “Is Liberalism Islamic?: An Interview with Mustafa Akyol.” *Religion Dispatches* (blog), 23 Januari 2012. <https://religiondispatches.org/is-liberalism-islamic-an-interview-with-mustafa-akyol/>.

Nasr Hamid Abu Zayd: The Crisis of Islamic Discourse 2009, 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=Dw6mukydwLg>.

Perrino, Nico. “So to Speak podcast: Mustafa Akyol on Jailing Journalists in Turkey, ‘Re-Educating’ Uyghurs in China, and Cultural Conformity in America.” America, 2019.

Publishers, Macmillan. “Book Review,” 2021. <https://us.macmillan.com/books/9781250256072/reopeningmuslimminds/>

TED Ideas Change Everything. “Mustafa Akyol’s TED talk,” Diakses 10 Oktober 2024. <https://www.cato.org/about> <https://www.cato.org/people/mustafa-akyol>.

Vanlioğlu, Ahmet. “Dinde Zorlama Vardır!” *Mihrap Haber.com*, 10 Juli 2017. <https://www.mihraphaber.com/video/2461571/ahmet-vanlioglu-dinde-zorlama-var-dir>.

Tesis dan Disertasi

- Ardiansyah, Andri. “Pembaharuan Islam Perspektif Hassan Hanafi dan Nurcholish Madjid.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Michael P Bufano, “A Reconsideration of the Sunni-Shi’a Divide in Early Islam” Thesis Master, South Carolina, United States, Clemson University, 2008.
- Faqihuddin, Ahmad. “Dinamika Pemikiran Islam di Indonesia (Studi Pemikiran Nurcholish Madjid tentang Liberalisme).” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Muslim, Adi Abdullah. “Otoritas Keagamaan Abad Kedua dan Ketiga Hijriah (Kontestasi Ahli Fikih dan Ahli Hadis di Kufah).” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.
- Nurman, Silmi Novita. “Kebebasan Manusia dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr.” Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Rusliyanto, A. “Gagasan Manusia Autentik dalam Mistisisme Jalal al-Din al-Rumi.” Tesis Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

GLOSARIUM

- Asyariyah : Mazhab Teologi yang didirikan oleh Abu Hasan Al Asyari pada abad ke-9 M. Aliran ini didirikan oleh Abu al-Hasan al-Asy'ari sebagai respons terhadap paham Muktaizilah yang mengutamakan akal dalam memahami ajaran agama.
- Dzimmi : Non-muslim, khususnya umat Yahudi, dan Kristen yang menerima status perlindungan di wilayah Islam.
- Fatwa : Hasil atau produk dari pendapat para ulama muslim, terkait dengan hukum Islam.
- Hisbah : Dikenal juga sebagai polisi agama pada masa kontemporer. Hisbah adalah sebuah institusi keagamaan di bawah kendali pemerintahan yang mengawasi masyarakat agar menjalankan kewajibannya dengan baik, ketika masyarakat mulai untuk mengacuhkannya dan melarang masyarakat melakukan hal yang salah, saat masyarakat mulai terbiasa dengan kesalahan itu.
- Ijtihad : Usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, secara independen, digunakan untuk memutuskan suatu perkara yang tidak dibahas dalam Al-Quran maupun hadis dengan syarat menggunakan akal dalam mempertimbangkannya.

Jabariyah	: Jabariyah adalah sebuah ideologi dan sekte bidah di dalam akidah yang muncul pada abad ke-2 hijriah di Khurasan. Jabariyah memiliki keyakinan bahwa setiap manusia terpaksa oleh takdir tanpa memiliki pilihan dan usaha dalam perbuatannya.
Khawarij	: Salah satu sekte atau aliran dalam Islam awal yang meninggalkan barisan karena tidak sepakat dengan Ali, yang menerima tahkim (perjanjian) dalam perang Siffin tahun 37 H/648 M. Dikenal juga memiliki paham ekstrem.
Liberalisme	: Liberalisme adalah sebuah ideologi politik, pandangan filsafat politik dan moral yang didasarkan pada kebebasan, persetujuan dari yang diperintah dan persamaan di hadapan hukum.
Mihnah	: Peristiwa akuisisi yang dibentuk oleh Khalifah Abbasyiah al Makmun pada awal abad ke-19.
Muhtasib	: Seseorang yang bertugas melaksanakan hisbah, yaitu kewajiban amar makruf nahi mungkar (menegakkan yang benar dan melarang yang mungkar).
Muktazilah	: Mazhab Teologi Islam, yang mengutamakan akal dalam memahami ajaran agama.
Murtad	: Sikap berpindah atau meninggalkan suatu agama ke agama lainnya yang dilakukan oleh seseorang, sehingga menjadi ingkar terhadap agama yang diyakini sebelumnya.
Murjiah	: Satu sekte atau aliran awal Islam, yang memiliki paham menunda atau <i>Irja</i> mengkafirkan di serahkan kepada Allah.
Otoritas	: Kekuasaan yang sah yang diberikan kepada lembaga dalam masyarakat yang memungkinkan para pejabatnya

menjalankan fungsinya, hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain.

Sekularisme : Paham atau kepercayaan yang berpendirian bahwa paham agama tidak dimasukkan dalam urusan politik, negara, atau institusi publik.

Syariah : Syariah adalah sistem hukum dan etika Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan seorang muslim, baik dalam hubungannya dengan Allah (ibadah) maupun dengan sesama manusia dan alam semesta (muamalah).

INDEKS

A

Abbasyiah, 38, 62, 71, 72, 75, 78, 79, 80, 133, 143, 187

Abdullahi An-Na'im, 118

Abed Al-Jabiri, 59

Abu al-A'la al-Mawdudi, 53

Abu Bakar as-Sidiq, 61

Abu Hanifah, 89, 101, 149, 160, 162, 179

Abu Hasan al-Asyari, 121

Ahmet T. Kuru, 69, 108

Akal, 6, 27, 43, 87, 96, 132, 134, 138, 142, 146, 147, 170, 172, 174, 175, 177, 184

Akyol, iii, v, xiii, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 55, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 76, 77, 78, 79, 83, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 109, 110, 112, 113, 114, 115, 117, 119, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 162, 163, 166, 167, 169, 177, 179, 183, 184, 185

Al-Baqarah, 31, 54, 104, 130

Al-Ghazali, 57, 69, 75, 80, 85, 122, 136, 142

Ali bin Abi Thalib, 41, 61, 154, 155

Al-Kafirun, 117

Al-Maidah, 93, 157

Al-Mawdudi, 113

Al-Quran, 9, 17, 18, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 45, 49, 50, 54, 55, 59, 60, 62, 68, 71, 76, 77, 80, 81, 83, 84, 92, 93, 95, 96, 97, 98, 99, 100,

101, 103, 105, 112, 123, 124, 126, 127, 129, 130, 133, 134, 135, 137,
139, 141, 142, 143, 145, 146, 148, 149, 152, 153, 154, 156, 157, 187
Arab, xviii, xix, 29, 42, 49, 54, 58, 59, 60, 61, 65, 66, 67, 69, 72, 74,
80, 85, 98, 99, 103, 126, 129, 143, 169, 175, 176, 177, 179
Asyariyah, 19, 79, 80, 101, 119, 122, 133, 136, 148

B

Barat, 12, 13, 18, 36, 43, 50, 51, 53, 60, 65, 69, 81, 86, 87, 90, 96, 104,
105, 106, 107, 108, 109, 113, 114, 115, 116, 123, 126, 131, 132, 141,
143, 144, 151, 158, 159, 170, 172, 175, 176

D

Dzimmi, 187

F

Fatwa, xxi, xxii, 5, 6, 7, 38, 41, 42, 43, 66, 79, 82, 92, 95, 175, 177,
178, 179, 187

Fazlur Rahman, 75, 99, 117

Filsafat, 1, 11, 23, 27, 30, 34, 36, 39, 79, 80, 86, 106, 123, 147, 170,
171, 172, 174, 175, 176, 177, 179, 183

Fiqh, 78, 175

H

Hadis, 18, 75, 79, 96, 149, 185

Hambali, 69, 76, 80, 95, 134

Hamid Ali, xiii, xv, 19, 65, 67, 89, 102, 121, 133, 136, 166

Hayy Ibn Yaqzan, 132, 142, 151

Hisbah, 66, 179, 187

I

Ibn Hanbal, 76, 77, 121

Ibn Khaldun, 87, 105

Ibn Rusyd, 86, 100, 101, 105, 123, 146, 150

Ijtihad, 38, 41, 142, 143, 145, 172, 177, 187

Illiberal, 115, 117, 184

Individu, 21, 24, 39, 129, 138

Inklusif, 153

Interpretasi, 22, 142

Iran, 58, 65, 69

J

Jabariyah, 1, 122, 135, 187

K

Kebebasan, iii, v, xiii, 1, 2, 3, 6, 8, 9, 11, 13, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 54, 60, 61, 62, 63, 65, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 76, 77, 78, 79, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 91, 92, 93, 94, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 107, 110, 112, 115, 117, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 132, 133, 135, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 153, 154, 155, 157, 158, 159, 160, 163, 169, 170, 171, 173, 174, 176, 177, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185

Kemal Ataturk, 114

Khaled Abou el-Fadl, 66

Khawarij, 67, 72, 74, 102, 154, 155, 159, 160, 162, 187

Kristen, 38, 49, 107, 139, 141, 148, 152, 156, 172, 187

L

Liberal, 2, 6, 7, 13, 17, 25, 29, 31, 39, 48, 58, 64, 103, 104, 105, 106, 116, 125, 132, 137, 141, 157, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 177, 181, 183

Liberalisme, 3, 6, 25, 26, 39, 44, 47, 62, 103, 107, 125, 140, 169, 171, 173, 174, 176, 177, 185

M

Madinah, 53, 54, 59, 60, 62, 68, 79, 84, 88, 152, 154

Makkah, 2, 54, 59, 60, 93, 154

Maqāṣid Shari‘ah, 99, 100

Metode, 20, 21, 147, 148, 176

Mihnah, 77, 78, 80, 81, 178

Moral, 23, 50, 176
Muhammad Abduh, 27, 55, 59, 78, 103, 123, 171, 174, 177
Muhammed Arkoun, 118
Muktazilah, 1, 19, 26, 27, 64, 67, 75, 76, 77, 78, 80, 81, 87, 100, 102, 121, 123, 127, 133, 134, 135, 136, 141, 148, 154, 158, 160, 162, 180
Murjiah, 76, 77, 79, 80, 123, 154, 155, 156, 158, 159, 160, 161, 162, 188
Murtad, 188
Mustafa Kemal, 90

N

Nalar, 8, 9, 27, 29, 45, 63, 65, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 76, 78, 85, 86, 87, 88, 92, 94, 96, 99, 100, 101, 121, 122, 123, 124, 127, 129, 130, 132, 133, 135, 137, 139, 140, 142, 143, 146, 147, 148, 149, 150, 153, 154, 155, 158, 159, 160, 169, 175, 182, 184
Negara, 5, 7, 36, 37, 38, 53, 54, 58, 61, 62, 65, 70, 72, 77, 79, 81, 91, 110, 113, 114, 115, 117, 127, 170, 176, 179, 182
Nurcholish Madjid, 6, 111, 112, 125, 144, 156, 170, 174, 185, 192

O

Otoritarianisme, 38, 70, 75, 109, 172
Otoritas, iii, v, vii, ix, xi, xiii, xxi, xxii, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 14, 15, 27, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 53, 55, 60, 62, 70, 72, 76, 79, 82, 83, 91, 92, 95, 117, 118, 119, 133, 149, 152, 165, 176, 177, 178, 180, 181, 182, 185, 188
Otoritas Keagamaan, iii, v, xiii, 3, 4, 5, 6, 15, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 82, 149, 177, 178, 180, 181, 182, 185
Ottoman, 18, 46, 47, 48, 49, 86, 89, 90, 91, 103, 106, 107, 123, 124, 176, 179

P

Penguasa, 86
Piagam Madinah, 54, 88, 103, 117, 152
Pluralisme, 3, 44, 62, 139, 140, 151, 169, 171, 173, 174, 176

R

Rashid Rida, 53

Reformasi, 8, 39, 90, 177, 178

Riddah, 70

Robert Nozick, 21, 25, 36, 57, 70, 98, 132, 138, 182

S

Sayyid Qutb, 53, 82, 118

Sekularisme, xxii, 3, 44, 62, 103, 110, 111, 112, 117, 118, 139, 140, 169, 171, 173, 174, 176, 188

Syafii Maarif, 8, 31, 122, 140, 173

Syariah, 41, 42, 43, 89, 92, 94, 99, 100, 102, 112, 113, 135, 169, 172, 188

Syaukanie, 78, 92, 122, 135, 136

T

Tanzimat, 90, 176

Teologi, 1, 27, 102, 122, 133, 148, 153, 157, 160, 162, 172, 174, 176, 179, 187, 188

Turki, 8, 9, 18, 45, 46, 48, 49, 66, 71, 89, 90, 107, 113, 114, 123, 139, 150, 179

U

Umayyah, 18, 38, 41, 62, 66, 71, 72, 73, 74, 75, 78, 79, 80, 81, 155, 159

Ummah, 152

Utsmaniyah, 65, 66, 88, 89, 90

Y

Yahudi, 37, 49, 50, 88, 139, 148, 152, 156, 187

Yusuf Qardhawi, xiii, 42, 93, 95, 118, 166

Z

Zainun Kamal Fakhri, 122

PROFIL PENULIS

Rifqah Najwa Azizah, lahir di Bandung pada tanggal 02 Oktober, tahun 1998. Penulis merupakan anak ke-2 dari empat bersaudara dari pasangan Dr. Fadhlullah M. Said, M.A dan Wahidah Rosyadah, S.Pd. Pendidikan formal di mulai dari TK, SD tahun dan SMP Plus Babussalam Bandung sejak 2003-2013, melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah (MA) Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta (2013–2016), dan kemudian menempuh studi strata satu (S1) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2016–2021) dan melanjutkan studi magister (S2) di Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Pengkajian Islam, konsentrasi Pemikiran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di luar pendidikan formal, aktif mengikuti kegiatan pengembangan intelektual, di antaranya sebagai peserta dalam program Kelas Kader Pemikiran Islam Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF) dan Paramadina pada tahun 2021–2023.